

**HUBUNGAN HIPERTENSI DAN USIA PRODUKTIF DENGAN  
KEJADIAN GAGAL JANTUNG KONGESTIF DI RSUD  
K.R.M.T WONGSONEGORO KOTA SEMARANG**

**SKRIPSI**



**MUHAMAD ABEL PURNAWAN**  
**22.P1.0007**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2026**

**HUBUNGAN HIPERTENSI DAN USIA PRODUKTIF DENGAN  
KEJADIAN GAGAL JANTUNG KONGESTIF DI RSUD  
K.R.M.T WONGSONEGORO KOTA SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada  
Program Studi Kedokteran



Diajukan oleh:

**MUHAMAD ABEL PURNAWAN**  
**22.P1.0007**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2026**

## ABSTRAK

Latar belakang: Gagal jantung kongestif (GJK) merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas kardiovaskular. Salah satu faktor yang sering dijumpai pada pasien adalah hipertensi, selain itu perubahan pola epidemiologi menunjukkan bahwa gangguan kardiovaskular kini banyak terjadi pada kelompok usia produktif akibat faktor gaya hidup dan meningkatnya paparan risiko metabolik. Tujuan penelitian: Menganalisis hubungan antara hipertensi dan usia produktif dengan kejadian gagal jantung kongestif di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang. Metode: Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain *cross-sectional* yang menggunakan data sekunder rekam medis pasien rawat inap di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro periode Oktober-Desember 2024. Sebanyak 137 sampel dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan melalui analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-square* untuk menilai hubungan antar variabel. Hasil penelitian: Dari 137 sampel, 96 pasien (70,1%) terdiagnosis hipertensi. Distribusi usia produktif menunjukkan 28 pasien (20,4%) pada kelompok 25-44 tahun dan 109 pasien (79,6%) pada kelompok 45-59 tahun. Terdapat hubungan signifikan antara hipertensi dan kejadian GJK ( $p < 0,001$ ), serta antara usia produktif dan kejadian GJK ( $p = 0,034$ ). Kesimpulan: Hipertensi dan usia produktif berhubungan signifikan dengan kejadian gagal jantung kongestif di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro.

**Kata Kunci:** Gagal Jantung Kongestif, Hipertensi, Usia Produktif.

## ABSTRACT

*Background: Congestive heart failure (CHF) is one of the leading causes of cardiovascular morbidity and mortality. Hypertension is one of the most frequently observed contributing factors among patients. In addition, epidemiological shifts indicate that cardiovascular disorders are increasingly affecting individuals within the productive age group due to lifestyle factors and greater exposure to metabolic risks. Objective: To determine the association between hypertension and productive age with the occurrence of congestive heart failure at K.R.M.T. Wongsonegoro Regional General Hospital, Semarang. Methods: This study employed an analytical observational approach with a cross-sectional design using secondary data derived from inpatient medical records at K.R.M.T. Wongsonegoro Hospital during the period of October to December 2024. A total of 137 samples were selected using a purposive sampling technique. Data analysis included univariate analysis and bivariate analysis using the Chi-square test to assess the association between variables. Results: Of the 137 samples, 96 patients (70.1%) were diagnosed with hypertension. The distribution of productive age showed 28 patients (20.4%) in the 25-44 year age group and 109 patients (79.6%) in the 45-59 year age group. A significant association was found between hypertension and CHF ( $p < 0,001$ ), as well as between productive age and CHF ( $p = 0,034$ ). Conclusion: Hypertension and productive age are significantly associated with the occurrence of congestive heart failure at K.R.M.T. Wongsonegoro Hospital Semarang City.*

**Keywords:** *Congestive Heart Failure, Hypertension, Productive Age.*